

**PERSEPSI DAN PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP PENGGUNAAN QRIS  
SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN YANG EFEKTIF  
(STUDI KASUS PADA WILAYAH KOTA SURABAYA)**

**M. Zakaria Rochmathullah <sup>1)</sup>, Is Fadhilah <sup>2)</sup>**  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Surabaya, Indonesia

|  |                        |                        |
|--|------------------------|------------------------|
| Correspondence   |                        |                        |
| Email: 1) <a href="mailto:muhammadzakaria0628@gmail.com">muhammadzakaria0628@gmail.com</a> | No. Telp: 081243585639 |                        |
| 2) <a href="mailto:isfadhilah@gmail.com">isfadhilah@gmail.com</a>                          |                        |                        |
| Submitted 20 Juli 2024   | Accepted 23 Juli 2024  | Published 30 Juli 2024 |

**ABSTRAK**

Penelitian ini ingin mengetahui tentang “persepsi dan preferensi konsumen terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran yang efektif” sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat yakni bagaimana QRIS sebagai salah satu metode pembayaran digital yang banyak digunakan masyarakat terutama di kota Surabaya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya persepsi dan preferensi masyarakat tentang penggunaan QRIS itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana QRIS sebagai alat pembayaran digital yang efektif dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap banyaknya pilihan masyarakat menggunakan QRIS dibandingkan dengan metode pembayaran digital lainnya hal ini juga mendasari bahwasannya penggunaan QRIS masih jauh lebih efektif ketimbang metode pembayaran lainnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah QRIS merupakan salah satu metode pembayaran yang efektif dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya dan merupakan salah satu metode pembayaran dengan pengguna terbanyak.

**Kata kunci:** Persepsi, Preferensi, Qris, Efektif

**ABSTRACT**

*This research wants to know about "consumer perceptions and preferences regarding the use of QRIS as an effective payment tool" in accordance with the main problem raised, namely how QRIS is a digital payment method that is widely used by the public, especially in the city of Surabaya. This research is motivated by the many perceptions and preferences of the public regarding the use of QRIS itself. The aim of this research is to find out how QRIS is an effective digital payment tool compared to other payment methods. There are several factors that influence the number of people choosing to use QRIS compared to other digital payment methods. This also underlies the fact that using QRIS is still much more effective than other payment methods. The conclusion of this research is that QRIS is an effective payment method compared to other payment methods and is one of the payment methods with the most users.*

**Keywords:** Perception, Preference, Qris, Effectiveness.

**PENDAHULUAN**

Di era perkembangan teknologi yang sangat pesat ini mendorong semua aspek dalam kehidupan menjadi lebih efisien dan mudah. Sebagai mana perkembangan teknologi yang sangat pesat disetiap tahunnya memunculkan banyak inovasi baru hal ini juga sangat berdampak pada semua sektor tidak terkecuali sektor perekonomian. Dengan perkembangan teknologi yang terus meningkat hal ini menjadi angin segar bagi para masyarakat terutamanya bagi para remaja yang suka dengan kemajuan teknologi.

Hal ini juga yang mendasari terciptanya sebuah metode baru dalam sebuah pembayaran digital, yang mana sebelumnya sudah terlebih dulu ada yaitu sistem pembayaran digital melalui transfer yang bisa dilakukan antar bank maupun nonbank atau bahkan sebaliknya namun hal itu sudah menjadi hal biasa untuk saat ini maka pemerintah menciptakan inovasi terbaru dalam melakukan metode sistem pembayaranyang lebih efisien dan praktis dalam melakukan transaksi. Sistem tersebut bernama QRIS atau (Quick Response Code Indonesia Standard).

QRIS sendiri menggunakan sistem qr code yang mana langsung terhubung dengan akun bank ataupun nonbank milik penggunanya. QRIS sendiri dipekenalkan oleh bank Indonesia di tahun 2019 lalu namun QRIS baru beroperasi pada tahun 2020 awal hal ini dikarenakan adanya penyesuaian qr code yang digunakan yang mana harus sesuai dengan standarisasi QRIS. Pada awal penggunaannya QRIS sendiri banyak masyarakat yang antusias tidak terkecuali para remaja.

QRIS sebagai alat transaksi pembayaran digital. Pengukuran preferensi tersebut menggunakan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi individu dalam pengambilan keputusan, yaitu persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, persepsi kemanfaatan dan persepsi risiko. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner dengan skala Likert dan pengolahan data menggunakan regresi logistik biner (regresi logit). Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan diperoleh total responden sebanyak empat puluh enam orang yang mewakili beberapa kalangan masyarakat. Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa secara simultan seluruh faktor persepsi memiliki pengaruh terhadap preferensi konsumen menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran digital, sedangkan berdasarkan hasil pengujian individual, faktor persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, sedangkan faktor persepsi lainnya diperoleh hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS.

Di awal kemunculannya pada tahun 2020 yang mana banyak sekali penggunaan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran yang efisien dan praktis, tercatat pada tahun 2021 pengguna QRIS terus meningkat hingga mencatat sebanyak 236,72% peningkatan pengguna QRIS dibanding dengan tahun 2020 dengan nilai total nominal transaksi yang tercatat ditahun 2021 sebesar IDR 27,63 triliun angka ini terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya yang mana hal ini juga didukung pada pengenalan tahun pertama penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran yang banyak digunakan yang mana pada tahun 2020 sendiri mengalami pandemi covid 19 hal ini juga didukung oleh pernyataan pemerintah untuk mengurangi penggunaan uang kertas sebagai metode pembayaran yang mana untuk mencegah penyebaran virus covid 19.

Namun hal ini juga masih menimbulkan banyak spekulasi diantaranya Tingkat keamanan dan transparansi yang di berikan hal ini juga memberikan persepsi berbeda dikalangan masyarakat terutamanya pada masyarakat yang bisa digolongkan sebagai generasi boomers yang mana mereka memiliki pandangan bahwa Tingkat keamanan dalam transaksi digital yang masih simpang siur dikala itu. Namun tidak sedikit juga yang memiliki persepsi yang mendukung dengan adanya sistem pembayaran menggunakan QRIS ini yang mana para masyarakat remaja atau bisa dikatakan gen-z lebih menyukai metode pembayaran yang efisien. Namun hal itu juga menjadi preferensi bagi masing masing individu masyarakat untuk memilih dengan metode pembayaran yang mereka sukai atau yang mereka percaya lebih baik.

Pada tahun 2024 seperti saat ini QRIS sendiri sudah banyak mengalami banyak peningkatan dan saat ini QRIS dapat digunakan diberbagai hal seperti contohnya alat pembayaran di warung atau bahkan ticket wisata yang mana sudah ada yang menggunakan QRIS. Hal ini juga didasari dengan perkembangan teknologi yang pesat dan banyaknya pengguna smartphone yang juga menggunakan aplikasi seperti m-banking ataupun dompet digital yang dapat melakukan pembayaran menggunakan QRIS.

Di Surabaya sendiri sudah banyak pengguna QRIS dari mulai warung makan, toko klontong, hingga bahkan tukang parkir yang mana hal ini menjadikan QRIS sebagai alat pembayaran yang banyak digunakan oleh masyarakat.

Pada kasus ini penulis juga sering menggunakan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran tidak hanya itu penulis juga melakukan pra survey kepada beberapa narasumber yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran yang mana hasilnya QRIS menjadi peranan penting bagi penggunaannya tidak hanya konsumen tetapi juga pedagang.

QRIS juga berhasil memberikan kesan yang mana dengan menggunakan QRIS pembayaran dapat dilakukan dan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan pembayaran dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh persepsi dan preferensi konsumen terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran yang efisien” (studi kasus di wilayah kota Surabaya).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Persepsi

Persepsi adalah cara individu untuk memahami dan menginterpretasikan informasi yang diterima dari lingkungan mereka. Persepsi juga dapat diartikan bahwa bagaimana kita memaknai sesuatu atau juga bagaimana kita memahaminya dalam hal ini persepsi sangatlah penting yang mana persepsi sendiri dapat menggiring suatu pandangan orang lain terhadap sesuatu hal ini jugalah yang mendasari perasaan emosi seseorang untuk memaknai sesuatu yang mana dapat berdampak baik dan buruk tergantung latar belakang seperti apa yang membuat suatu individu tersebut merasa tergiring atau memiliki pandangan lain. Lebih lanjut ada beberapa teori yang menjelaskan mengenai persepsi di antaranya yaitu Teori Gestalt, Teori Seleksi Sinyal, dan Teori Persepsi Sosial.

### Preferensi

Preferensi merujuk pada pilihan atau kecenderungan yang dipilih individu atau kelompok atas satu opsi dibandingkan opsi lainnya. Preferensi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk nilai-nilai pribadi, pengalaman sebelumnya, kebutuhan, kebiasaan, dan situasi kontekstual. Dalam konteks bisnis atau pemasaran, pemahaman tentang preferensi konsumen sangat penting karena dapat membantu perusahaan merancang produk, layanan, dan strategi pemasaran yang lebih sesuai dengan keinginan pasar.

Menurut Jhon Hicks preferensi diartikan sebagai kesediaan atau kecenderungan seseorang untuk memilih satu set barang atau layanan dari pada yang lain. Menurut Herbert Simon memandang preferensi sebagai konstruk kognitif yang mencerminkan pengetahuan dan informasi yang dimiliki individu pada suatu waktu tertentu, serta proses pengambilan Keputusan yang mengarah pada pemilihan satu opsi dari opsi yang berbeda. Sehingga berdasarkan dua definisi di atas penulis menyimpulkan persepsi dan preferensi adalah suatu cara bagi suatu individu untuk memahami dan menginterpretasikan suatu informasi dalam melakukan suatu pemilihan.

### QRIS

QRIS yang mana merupakan singkatan dari (Quick Response Code Indonesia Standard) adalah sandar kode pembayaran QR (Quick Response) yang dikembangkan di Indonesia. Sebagai sistem pembayaran elektronik yang memungkinkan transaksi nontunai dengan menggunakan QR Code. Yang diluncurkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 17 agustus 2019, dan mulai di gunakan oleh masyarakat luas pada tanggal 1 januari 2020. QRIS diperkenalkan di Indonesia untuk meningkatkan inklusi keuangan, memperluas akses kelayanan keuangan, dan mempercepat adopsi pembayaran elektronik. Selama tahun awal kemunculannya QRIS mendapatkan respon yang baik dikalangan masyarakat yang mana hal tersebut dibuktikan berdasarkan adanya peningkatan pengguna QRIS.

### Efektif

Efektif merujuk pada kemudahan dan juga ketepatan waktu, hal ini juga didukung oleh persepsi kebanyakan orang tentang pembayaran digital yang mana lebih efisien hal utama yang memang membuat mereka lebih memilih untuk menggunakan metode pembayaran selain tunai

seperti menggunakan debit ataupun kredit card yang mana biasanya tempat yang mereka tuju memberikan sebuah reward berupa diskon disetiap mereka melakukan pembayaran non-tunai. Pada perkembangan digital yang mana menciptakan inovasi baru dalam sistem pembayaran salah satunya adalah QRIS metode pembayaran menggunakan QRIS sendiri dinilai sangat efektif yang mana memungkinkan suatu pembayaran melalui QR code yang dapat dilakukan tanpa kontak fisik. Menurut (Syam, 2020) ukuran keberhasilan suatu kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Suatu proses kegiatan dapat dikatakan efektif jika ada perbaikan dalam proses, misalnya menjadi lebih cepat atau lebih murah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Subjek pada penelitian ini adalah pengguna QRIS di kota Surabaya baik itu pengguna sebagai konsumen ataupun sebagai pedagang. Berdasarkan hal tersebut, pada penelitian ini digunakan subjek penelitian berjumlah 5 orang yang terdiri dari 3 di antaranya pengguna sebagai konsumen (pembeli) dan 2 merupakan pedagang yang menyediakan jenis pembayaran QRIS. Sementara objek pada penelitian ini adalah persepsi dan preferensi penggunaan QRIS.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua macam di antaranya yaitu data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dengan mereferensikan pada buku, artikel jurnal, bahan bacaan, ataupun penelitian terdahulu yang sekiranya dapat mendukung data yang dibutuhkan pada penelitian ini. Pada analisis datanya, teknik yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang sudah terkumpul juga selanjutnya akan dilakukan uji keabsahan dengan melalui uji *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, serta *Confirmability*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi yang mereka miliki terhadap QRIS sebagai salah satu metode pembayaran digital sangatlah menarik mulai dari mereka yang merasa bahwa penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran di era digital seperti saat ini sangatlah berguna dan juga merasa tidak perlu repot-repot untuk mencari uang kecil dan mereka yang membenarkan hal itu dengan beragumen yang sama yaitu sama-sama memudahkan dalam segi pembayaran, hal ini dapat kita tarik secara garis besar bahwasannya persepsi para narasumber kebanyakan memang sama dan juga memiliki sudut pandang yang sama terhadap QRIS ini yang mana hal itu juga dapat dilihat dari pemaparan narasumber yang ada diatas yang mana kebanyakan dari mereka memiliki persepsi bahwasannya dengan adanya QRIS ini sangatlah membantu mereka dari mulai melakukan transaksi pembayaran dengan nominal kecil hingga transaksi dengan nominal besar dan mereka juga memiliki pandangan terhadap metode pembayaran konvensional atau cash di era saat ini cenderung tidak efisien dikarenakan mereka harus mengambil uang terlebih dahulu di ATM dan juga belum lagi mereka harus menghitung kembalian belanja ataupun total barang belanja dengan menggunakan uang cash secara manual yang mana hal itu akan sangat memakan waktu dan, sangatlah tidak praktis dan efisien.

Preferensi dalam hal ini narasumber cenderung dihadapkan oleh pilihan dalam melakukan transaksi pembayaran yang mana mereka akan memilih salah satu metode pembayaran yang tersedia antara pembayaran konvensional tunai atau pembayaran non-tunai, pada kasus ini narasumber lebih cenderung memilih metode pembayaran non-tunai selama pembayaran tersebut tersedia dan juga masih aktif para narasumber juga memberikan beberapa tanggapan diantaranya mereka lebih memilih metode pembayaran non-tunai dengan QRIS

dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya yang mana memang para narasumber lebih mengutamakan pembayaran non-tunai dengan menggunakan QRIS karena mereka merasa masih enak menggunakan metode pembayaran non-tunai menggunakan QRIS dan masih belum ada metode pembayaran lain seefektif QRIS. Namun terdapat narasumber yang beranggapan lain tetapi untuk beberapa kasus saja narasumber ini lebih memilih metode pembayaran lainnya seperti halnya pembayaran suatu barang dari e-commerce ataupun marketplace yang mana memang tidak menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran mereka dan pada e-commerce atau marketplace mereka menggunakan sistem pembayaran melalui virtual account, debit ataupun kredit card yang mana sama sama metode pembayaran non-tunai.

Dari hasil preferensi diatas dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran memanglah sangat banyak dipilih namun di berbagai macam kasus seperti e-commerce dan juga marketplace narasumber lebih memilih menggunakan metode pembayaran lain yang utamanya adalah metode pembayaran non-tunai.

QRIS dalam pertanyaan yang ketiga ini cenderung lebih ke kritik, masukan dan juga harapan bagi para pengguna QRIS mulai dari masyarakat hingga pedagang. Hal ini dapat dilihat dari pemaparan diatas yang mana QRIS juga memiliki kekurangan dan kelebihan yang mana kekurangan dari penggunaan QRIS yang belum merata pada semua sektor dan juga permasalahan terhadap sinyal dan pembaharuan aplikasi atau sistem yang digunakan QRIS, narasumber juga memaparkan keluhannya yang menggunakan QRIS ditempat umum dan pada acara tertentu yang mana susah mendapatkan sinyal untuk melakukan transaksi pembayaran, hal itu juga di tanggapi hal yang sama oleh narasumber berikutnya yang mana memberikqn argumen yaitu tentang batasan kuota internet, dan juga beberapa kekurangan lagi yang dipaparkan oleh argument dari narasumber yang lain bahwasannya kekurangan dari penggunaan QRIS lebih berdampak pada pebisnis, pengusaha bahkan UMKM, yang dimana kekurangan tersebut adalah pencairan dari transaksi menggunakan QRIS yang tergolong lama dan membuat beberapa pelaku UMKM merasa kesusahan ketika melakukann rekap hasil bulanan dan juga adanya potongan pajak dari transaksi pembayaran dengan QRIS yang memberatkan UMKM kecil.

Namun dibalikk kekurangannya tersebut terdapat kelebihan yang sangat dirasakan oleh masyarakat luas yang mana kelebihan tersebut diantaranya memudahkan dalam melakukan transaksi pembayaran yang mana penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran cenderung lebih efektif dibandingkan metode pembayaran lainnya, hal tersebut juga di dukung oleh argument dari beberapa narasumber yang merasa bahwa penggunaan QRIS sangatlah membantu terutama lagi bagi mereka yang memang memiliki mobilitas dan juga kesibukan yang tinggi.

Efektif dari pemaparan narasumber diatas efektivitas penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran sangatlah terasa hal ini juga dibuktikan dengan statement dari narasumber yang mengatakan bahwasannya efektivitas penggunaan QRIS sangat membantu mereka, dan narasumber juga menuturkan bahwa dengan adanya metode pembayaran dengan QRIS ini mereka tidak perlu repot lagi untuk melakukan transaksi tarik tunai terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran konvensional atau tunai hal ini merupakan salah satu keefektifan penggunaan QRIS yang mana para penggunanya tidak perlu lagi melakukan penarikan uang di ATM namun hanya perlu melakukan scan QR code yang memang di sediakan oleh pedagang, efektifitas dari segi yang lainnya juga dimana dengan menggunakan QRIS jauh lebih mempersingkat waktu dibandingkan dengan menggunakan metode pembayaran lain yang sesama pembayaran non-tunai atau bisa dikatakan pembayaran menggunakan edisi debit atau kredit card yang mana terkadang sering mengalami kendala dalam melakukan transaksi diantaranya sinyal dari mesin edidi yang terkadang putus dan jua terdapat batasan waktu dan juga limit minimum transaksi pembayaran apabila menggunakan mesin edisi, berbeda halnya

apabila menggunakan QRIS yang mana dapat diakses langsung melalui smartphone dengan jaringan yang tergolong jauh lebih stabil, dan juga dengan menggunakan metode pembayaran dengan QRIS tidak memiliki batasan waktu atau dengan kata lain dua puluh empat jam dan juga QRIS hampir tidak memiliki batasan minimum dalam melakukan transaksi hal ini lah yang menjadikan QRIS sangat efisien dibandingkan metode pembayaran yang lainnya baik itu metode pembayaran tunai ataupun non-tunai selain QRIS.

Dari hasil pembahasan diatas dapat kita simpulkan bahwasannya penggunaan QRIS sebagai salah satu pilihan metode pembayaran yang efektif memang benar adanya dan dapat dirasakan oleh hampir seluruh masyarakat yang memang menggunakannya, para narasumber juga setuju yang dapat dilihat dari pemaparan argumennya diatas.

Meskipun penggunaan QRIS sangatlah membantu namun terdapat beberapa kekurangan yang mana cenderung sedikit merugikan bagi beberapa masyarakat yang menggunakannya hal tersebut juga benar adanya yang mana bagi para pedagang yang menggunakan metode pembayaran dengan QRIS yang hanya mereka berika untuk kemudahan transaksi namun tidak berdampak pada sektor pendapatan mereka.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dituturkan oleh peneliti pada bab sebelumnya dapat dibuat kesimpulan bahwa persepsi masyarakat tentang QRIS sebagai metode pembayaran yang efektif, memang benar adanya dan hal itu juga didukung oleh penuturan dari narasumber itu sendiri mereka beranggapan bahwa dengan adanya QRIS yang mana sangat membantu dan sangat memudahkan mereka dalam melakukan transaksi pembayaran secara digital terutama juga mereka yang memiliki mobilitas atau kesibukan yang tinggi hal ini juga sangatlah membantu bagi para remaja sekarang yang dimana mereka cenderung menggunakan metode pembayaran secara digital baik itu menggunakan debit ataupun kredit card ataupun pembayaran menggunakan QR code atau di Indonesia disebut juga dengan QRIS, yang mana kebanyakan remaja saat ini memiliki habit cashless tentunya pembayaran digital menjadi prioritas mereka hal ini dikarenakan kemajuan teknologi yang memudahkan di hampir setiap aspek kehidupan salah satunya sebagai metode pembayaran.

Dibalik itu semua QRIS juga memiliki kekurangan dan kelebihan yang telah dipaparkan oleh penulis diatas dan dibalik semua persepsi dan preferensi yang di paparkan di atas terdapat juga kelebihan dan kekurangan dari QRIS sebagai metode pembayaran digital. Namun pemerataan penggunaan QRIS masih belum bisa dikatakan merata pada semua sektor hal ini yang didasari oleh persepsi dari beberapa orang lebih memilih menggunakan metode pembayaran konvensional yang jauh lebih transparan dan belum lagi penggunaan QRIS memiliki pajak dari setiap transaksinya dan pencairan transaksi yang tergolong lama yang membuat mereka memiliki pandangan tersebut yang menjadikan pemerataan penggunaan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran yang ada berbeda halnya dengan tempat yang kebanyakan diminati ataupun diisi oleh para remaja seperti contohnya café ataupun restoran yang mana memang menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran yang mereka sediakan.

## SARAN

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan serta kesimpulan yang sudah di jelaskan oleh peneliti, adapun saran atau rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan yaitu bagi penyelenggara QRIS harapnya dapat melakukan pembaharuan sistem yang semakin mempermudah penggunaanya dalam bertransaksi baik untuk pedagang ataupun pembeli. Penyelenggara juga dapat memberikan konsolidasi lebih lanjut lagi terhadap masyarakat yang masih belum menggunakan ataupun tidak mengetahui mengenai QRIS.

**REFERENSI**

- Ardana, S. G., Luqyana, A. S., Antono, I. A. L., Rahayu, R. P., Qonita, L., Zahra, S. A., & Alsyahdat, F. (2023). Efektifitas penggunaan QRIS bagi kalangan mahasiswa UNNES untuk transaksi pembayaran dalam rangka mendorong perkembangan ekonomi pada era digitalisasi. *Jurnal Potensial*, 2(2), 167-183.
- Ardana, Sheila Gita, et al. "Efektifitas penggunaan QRIS bagi kalangan mahasiswa UNNES untuk transaksi pembayaran dalam rangka mendorong perkembangan ekonomi pada era digitalisasi." *Jurnal Potensial* 2.2 (2023): 167-183.
- AZZAHROO, Risma Arum; ESTININGRUM, Sri Dwi. Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 2021, 17.1: 10.
- Fadilla, A. N. (2022). Preferensi Konsumen Terhadap Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai QR CODE Indonesia Standart (QRIS): Studi Kasus di Kota Tegal. *Sosio e-Kons*, 14(3), 293-301.
- HARTANTI, Suci. Analisis Preferensi Konsumen dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Alat Pembayaran Digital di Kota Bekasi. 2022. PhD Thesis. Universitas Jenderal Soedirman
- Jallaludin Asrori. "Preferensi Konsumen Terhadap Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai QR CODE Indonesia Standart (QRIS): Studi Kasus di Kota Tegal." *Sosio e-Kons* 14.3 (2022): 51
- Mayanti, R. (2022). Preferensi Masyarakat Terhadap Quick Response Code Indonesian Standard Sebagai Sarana Teknologi Pembayaran Digital. *Faktor Exacta*, 15(1).
- Mayanti, Rina. "Preferensi Masyarakat Terhadap Quick Response Code Indonesian Standard Sebagai Sarana Teknologi Pembayaran Digital." *Faktor Exacta* 15.1 (2022).
- Mayanti, Rina. "Preferensi Masyarakat Terhadap Quick Response Code Indonesian Standard Sebagai Sarana Teknologi Pembayaran Digital." *Faktor Exacta* 15.1 (2022).
- Muniarty, P., Dwiriansyah, M. S., Wulandari, W., Rimawan, M., & Ovriyadin, O. (2023). Efektivitas Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Di Kota Bima. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2731-2739.
- Muniarty, Puji, et al. "Efektivitas Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Di Kota Bima." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 7.3 (2023): 2731-2739.
- Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). Penggunaan QRIS sebagai Alat pembayaran Digital untuk meningkatkan produktivitas UMKM. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1154-1163.
- Natsir, Khairina, et al. "Penggunaan QRIS sebagai Alat pembayaran Digital untuk meningkatkan produktivitas UMKM." *Jurnal Serina Abdimas* 1.3 (2023): 1154-1163.
- NATSIR, Khairina, et al. Penggunaan QRIS sebagai Alat pembayaran Digital untuk meningkatkan produktivitas UMKM. *Jurnal Serina Abdimas*, 2023, 1.3: 1154-1163.
- Pratise & Yuwono. "Preferensi konsumen dalam menggunakan quick response code indonesia standard (qris) sebagai alat pembayaran digital." *Kinerja: Jurnal Eko (Placeholder) nomi dan Manajemen* 17.2 (2018): 138-139.
- Rifaldi, Rifaldi, Erwan Sastrawan Farid, and Mohammad Zeylo Auriza. "Preferensi Mahasiswa Generasi Z di Kota Palu: Meningkatkan Literasi Digital melalui QRIS M Banking." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 5.2 (2023): 166-184.
- RIFALDI, Rifaldi; FARID, Erwan Sastrawan; AURIZA, Mohammad Zeylo. Preferensi Mahasiswa Generasi Z di Kota Palu: Meningkatkan Literasi Digital melalui QRIS M Banking. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2023, 5.2: 166-184.
- Sahriana, Dwi Yanti, and Mustafa Kamal Rokan. "Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (Quick Response-Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di PT. Bank

- Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan." *Journal Economy and Currency Study (JECS)* 4.2 (2022): 1-11.
- Syam, Suci. Analisis Preferensi Konsumen dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Alat Pembayaran Digital di Kota Bekasi. Diss. Universitas Jenderal Soedirman, 2022.
- Yuvita, Yuvita, and Abdul Hafid. "Efektivitas Penggunaan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) di Pasar Tradisional Pabaeng-Baeng Kota Makassar." *eCo-Buss* 6.2 (2023): 870-881.